

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
SKPD : DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun 2018

LAPORAN REALISASI ANGGARAN**A. PENDAPATAN**

No	Uraian Pendapatan	Anggaran 2018 (Rp.)	Realisasi 2018 (Rp.)	Prosentase Realisasi (%)
1	PENDAPATAN DAERAH	4,698,030,660.00	5,645,830,300.00	120.17
	PENDAPATAN ASLI	4,698,030,660.00	5,645,830,300.00	120.17
	Hasil Retribusi Daerah	4,698,030,660.00	5,645,830,300.00	120.17
	Retribusi Perizinan Tertentu	4,698,030,660.00	5,645,830,300.00	120.17
	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	4,698,030,660.00	5,645,830,300.00	120.17

Target Pendapatan Retribusi IMB Tahun 2018 sebesar : Rp. 4.698.030.660,00

- Realisasi Retribusi IMB sampai dengan 31

Rp. 5.645.830.300,00

- Realisasi mencapai 120,17 % dari target karena adanya beberapa izin perubahan dan pengembangan hotel serta izin apartemen yang tarifnya besar dan di luar perkiraan/ perencanaan.

B. BELANJA

No	Uraian Belanja	Anggaran 2018 (Rp.)	Realisasi 2018 (Rp.)	Prosentase Realisasi (%)
	BELANJA DAERAH	8,770,021,873.00	8,387,437,971.27	95.64
1	BELANJA OPERASI	8,074,862,873.00	7,734,942,771.27	95.79
	Belanja Pegawai	4,709,238,103.00	4,585,190,646.91	97.37
	- Belanja Tidak Langsung	4,185,312,246.00	4,074,267,716.00	97.35
	- Belanja Langsung	523,925,857.00	510,922,930.91	97.52
	Belanja Barang dan Jasa	3,365,624,770.00	3,149,752,124.36	93.59
2	BELANJA MODAL	695,159,000.00	652,495,200.00	93.86
	Belanja Tanah	-	-	-
	Belanja Peralatan dan Mesin	557,159,000.00	523,060,400.00	93.88
	Belanja Gedung dan Bangunan	-	-	-
	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
	Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	-
	Belanja Aset Lainnya	138,000,000.00	129,434,800.00	93.79

PENJELASAN REALISASI BELANJA OPERASI DAN BELANJA MODAL :

Secara fisik realisasi belanja operasi dan belanja modal tercapai 100% sehingga semua kebutuhan untuk belanja kepentingan operasional baik itu belanja pegawai gaji dan bukan gaji sudah terpenuhi, demikian juga dengan belanja barang dan jasa serta belanja modal sudah terpenuhi seluruhnya.

Adanya sisa anggaran dan prosentase realisasi anggaran yang tidak mencapai 100% disebabkan beberapa hal antara lain adanya efisiensi pada beberapa jenis belanja barang dan jasa, negosiasi dengan pihak penyedia, harga di pasaran lebih rendah dari harga perencanaan.

PENJELASAN REALISASI PER KEGIATAN :

I. PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN

1. Kegiatan Penyediaan Rapat rapat Koordinasi dan Konsultasi, anggaran sebesar Rp. 424.977.500,00
Realisasi sebesar Rp. 420.809.759,00 atau 99 %.
Hal ini karena sesuai dengan jumlah kunjungan tamu dan perjalanan dinas yang dilaksanakan, adanya cuti bersama, serta belanja makan minum yang harganya di bawah standarisasi harga.
2. Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor, anggaran sebesar Rp. 1.695.769.650,00
Realisasi sebesar Rp. 1.565.196.827,00 atau 92,3%.
Hal ini karena adanya negosiasi harga dengan pihak penyedia barang/jasa.
3. Kegiatan Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran, anggaran sebesar Rp. 551.134.269,00
Realisasi sebesar Rp. 535.514.963,11 atau 97,2%.
Hal ini karena adanya 2 orang tenaga bantuan (Naban) yang mengundurkan diri pada triwulan III dan IV.

II. PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR.

1. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung/ Bangunan Kantor, anggaran Rp. 333.725.000,00
Realisasi sebesar Rp. 311.229.500,00 atau 93,3 %.
Hal ini karena adanya negosiasi harga dengan pihak penyedia barang/ jasa.
2. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional, anggaran sebesar Rp. 134.030.000,00
Realisasi sebesar Rp. 99.724.452,00 atau 74,4 %.
Hal ini karena adanya efisiensi, service beberapa kendaraan dengan harga di bawah standarisasi, selisih harga bbm di pasaran dengan harga perencanaan dan penggantian suku cadang hanya mengganti suku cadang yang benar-benar sudah rusak.

III. PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN

1. Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Pengendalian dan Laporan Capaian Kinerja SKPD, anggaran sebesar Rp. 55.528.206,00
Realisasi sebesar Rp. 51.429.347,28 atau 92,6 %
Hal ini karena kontrak tenaga teknis rencana 11 bulan hanya direalisasikan 9 bulan, dan adanya negosiasi harga dengan pihak penyedia untuk belanja cetak.

IV. PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN

1. Kegiatan Pelaksanaan Koordinasi dan Penelitian Lapangan, anggaran sebesar Rp. 165.619.324,00
Realisasi sebesar Rp. 163.323.052,40 atau 93,9 %
Hal ini karena adanya kontrak tenaga teknis rencana 11 bulan hanya direalisasikan 10 bulan, adanya selisih harga bbm antara perencanaan dengan harga pasar.
2. Kegiatan Pelaksanaan Operasional Pelayanan Perizinan, anggaran sebesar Rp. 107.916.824,00
Realisasi sebesar Rp. 94.126.952,40 atau 87,2 %.
Hal ini karena dengan adanya OSS dan pelayanan online sehingga belanja penggandaan blangko-blangko tidak direalisasikan karena sudah tidak menggunakan blangko-blangko manual.
3. Kegiatan Pelaksanaan Penerbitan Perizinan, anggaran sebesar Rp. 79.584.206,00
Realisasi sebesar Rp. 74.264.747,28 atau 93,3 %.
Hal ini karena adanya kontrak tenaga teknis rencana 11 bulan direalisasikan 9 bulan, pelayanan online sehingga mengurangi kebutuhan belanja cetak.

V. PROGRAM PENGAWASAN DAN PENANGANAN PENGADUAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN

1. Kegiatan Pengawasan Perizinan Kota Yogyakarta anggaran sebesar Rp. 56.126.206,00
Realisasi sebesar Rp. 54.891.238,10 atau 97,8 %.
Hal ini karena adanya selisih harga bbm antara perencanaan dengan harga pasar, dan adanya belanja makan minum dengan harga di bawah standarisasi.
2. Kegiatan Pengelolaan Pengaduan Perizinan Kota Yogyakarta, anggaran sebesar Rp. 20.002.000,00
Realisasi sebesar Rp. 18.722.800,00 atau 93,6 %.
Hal ini karena adanya selisih harga bbm antara perencanaan dengan harga pasar, dan adanya belanja makan minum dengan harga di bawah standarisasi.

VI. PROGRAM PENGEMBANGAN PENANAMAN MODAL

1. Kegiatan Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan, anggaran sebesar Rp. 253.309.206,00
Realisasi sebesar Rp. 242.534.338,10 atau 95,7 %
Hal ini karena adanya negosiasi harga pada belanja jasa penyedia dengan pihak penyedia barang/ jasa.
2. Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal, anggaran sebesar Rp. 274.204.206,00
Realisasi sebesar Rp. 259.312.338,10 atau 94,6 %
Hal ini karena adanya negosiasi harga belanja sewa gedung, perlengkapan dan jasa konsultasi mundur dengan pihak penyedia barang/ jasa.
3. Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal, anggaran sebesar Rp. 109.592.412,00
Realisasi sebesar Rp. 106.010.676,20 atau 96,7 %
Hal ini karena belanja perjalanan dinas bagi peserta pembinaan untuk masyarakat sesuai dengan jumlah kehadiran peserta, dan adanya perubahan dari nara sumber dari tenaga ahli ke nara sumber PNS.

VII. PROGRAM PENGUATAN REGULASI DAN PENGEMBANGAN KINERJA LAYANAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN

1. Kegiatan Pengkajian dan Sosialisasi Peraturan Perizinan, anggaran sebesar Rp. 204.008.206,00
Realisasi sebesar Rp. 197.872.988,10,- atau 97 %
Hal ini karena adanya negosiasi harga belanja cetak dengan pihak penyedia barang/ jasa, belanja perjalanan dinas bagi peserta FGD dari masyarakat sesuai jumlah kehadiran peserta.
2. Kegiatan Pengukuran Kinerja Pelayanan, anggaran sebesar Rp. 119.182.412,00
Realisasi sebesar Rp. 118.206.276,20 atau 99,2 %
Hal ini karena adanya negosiasi harga belanja jasa konsultasi dengan pihak penyedia barang/ jasa, serta adanya belanja makan minum dengan harga di bawah standarisasi.

LAPORAN OPERASIONAL

A. PENDAPATAN

No	Uraian Pendapatan	Realisasi 2018 (Rp.)	Realisasi 2017	Kenaikan/ Penurunan	%
1	PENDAPATAN - LO	5,645,830,300.00	-	5,645,830,300.00	100.00
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO	5,645,830,300.00	-	5,645,830,300.00	100.00
	Pendapatan Retribusi Daerah - LO	5,645,830,300.00	-	5,645,830,300.00	100.00
	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan - LO	5,645,830,300.00	-	5,645,830,300.00	100.00
	- Pemberian Izin Mendirikan Bangunan - LO	5,645,830,300.00	-	5,645,830,300.00	100.00

Target Pendapatan Retribusi IMB Tahun 2018 sebesar Rp. 4.698.030.660,00

- Pendapatan Retribusi IMB - LO sebesar Rp. 5.645.830.300,00
- Realisasi pendapatan mencapai 120,17 % dari target karena adanya beberapa izin perubahan dan pengembangan hotel serta izin apartemen yang tarifnya besar dan di luar perkiraan/ perencanaan.

B. BEBAN

No	Uraian Beban	Realisasi 2018 (Rp.)	Realisasi 2017	Kenaikan/ Penurunan	%
	BEBAN OPERASI - LO	7,717,349,081.27	-	7,717,349,081.27	100.00
	Beban Pegawai - LO	4,074,267,716.00	-	4,074,267,716.00	100.00
	Beban Barang dan Jasa	3,643,081,365.27	-	3,643,081,365.27	100.00

Penjelasan Beban Operasi :

Beban Operasi tahun 2018 sebesar Rp. 7.717.349.081,27 atau 100 % yang terdiri dari:

1. Beban Pegawai Rp. 4.074.267.716,00
2. Beban Barang dan Jasa Rp. 3.634.660.265,27

PIUTANG RETRIBUSI

Piutang Retribusi berasal dari Retribusi IMB yang tidak dibayar sebesar Rp 241.590.100,- dengan rincian sebagai berikut :

- a. Piutang Retribusi IMB untuk Tahun 2016 sebesar Rp. 20.996.100,00
- b. Piutang Retribusi IMB untuk Tahun 2015 sebesar Rp. 147.443.400,00

- c. Piutang Retribusi IMB untuk Tahun 2014 sebesar Rp. 14.778.100,00
- d. Piutang Retribusi IMB untuk Tahun 2013 sebesar Rp. 9.796.900,00
- e. Piutang Retribusi IMB untuk Tahun 2012 sebesar Rp. 36.075.700,00
- f. Piutang Retribusi IMB untuk Tahun 2011 sebesar Rp. 12.499.900,00

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Akhir sebesar Rp 15.576.149.642,37 berasal dari ekuitas awal sebesar Rp. 14.906.060.752,37 dan karena adanya penambahan/penurunan ekuitas sebesar Rp. 2.071.518.781,27

NERACA

1. Saldo Kas di Bendahara per 31 Desember 2018 terdiri dari :

1) Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp.	-
2) Kas di Bendahara Penerimaan	Rp.	-

2. Saldo piutang per 31 Desember 2018 terdiri dari :

Piutang Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	Rp.	241,590,100.00
Jumlah :	Rp.	241,590,100.00

Ditinjau dari umur piutang dapat dirinci sebagai berikut :

- Kurang dari atau sampai dengan 1 tahun	Rp.	-
- Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	Rp.	-
- Lebih dari 2 tahun sampai dengan 5 tahun	Rp.	183,217,600
- Lebih dari 5 tahun	Rp.	58,372,500
Jumlah :	Rp.	241,590,100

3. Saldo persediaan per 31 Desember 2018 terdiri dari :

Bahan Pakai Habis:

Alat Tulis Kantor	Rp.	10,074,890.00
Bahan Bakar Minyak/Gas dan Pelumas	Rp.	237,000.00
<u>Bahan/Material:</u>	Rp.	
Alat – Alat/Perlengkapan Kantor/Rumah	Rp.	240,000.00
<u>Cetak dan Penggandaan:</u>		
Barang Cetak	Rp.	95,824,500.00
Jumlah :	Rp.	106,376,390.00

4. Penambahan Aset Tetap selama tahun 2018 yang berasal dari belanja modal dan hibah terdiri dari :

Tanah	Rp.	-
Peralatan dan Mesin	Rp.	672,515,973.3
Bangunan Gedung	Rp.	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp.	-
Aktiva Tetap Lainnya	Rp.	-
Bangunan dalam Pengerjaan	Rp.	-
Jumlah :	Rp.	672,515,973.3

5. Penambahan Aset Lainnya terdiri dari :

Software:

- Aplikasi Android	Rp.	36,759,800.0
- Pengembangan Subdomain	Rp.	43,945,000.0
- Pengembangan SIM Perizinan (Online)	Rp.	48,730,000.0
Jumlah :		Rp. 129,434,800.00

6. Kewajiban Jangka Pendek : tidak ada.

Yogyakarta, 31 Desember 2018
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan

Drs. Heri Karyawan
NIP. 195911141989031004

